

IUU Fishing dan Ghost Fishing

Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) fishing

- **IUU Fishing (*Illegal, Unreported and Unregulated*)** adalah istilah baru yang digunakan di dunia perikanan, akan tetapi bukan fenomena yang baru karena praktek-praktek IUU Fishing telah terjadi sejak dahulu.
- **Illegal** dalam IUU Fishing dapat berkenaan dengan perijinan kapal, alat tangkap, atau ijin area penangkapan ikan
- **Unreported** berkenaan dengan aktivitas perikanan yang tidak atau belum dilaporkan ke lembaga terkait dimana hal ini bertentangan dengan hukum atau peraturan yang berlaku
- **Unregulated** adalah kegiatan penangkapan perikanan dengan cara-cara yang bertentangan dengan kaidah-kaidah konservasi dan pengelolaan kawasan.





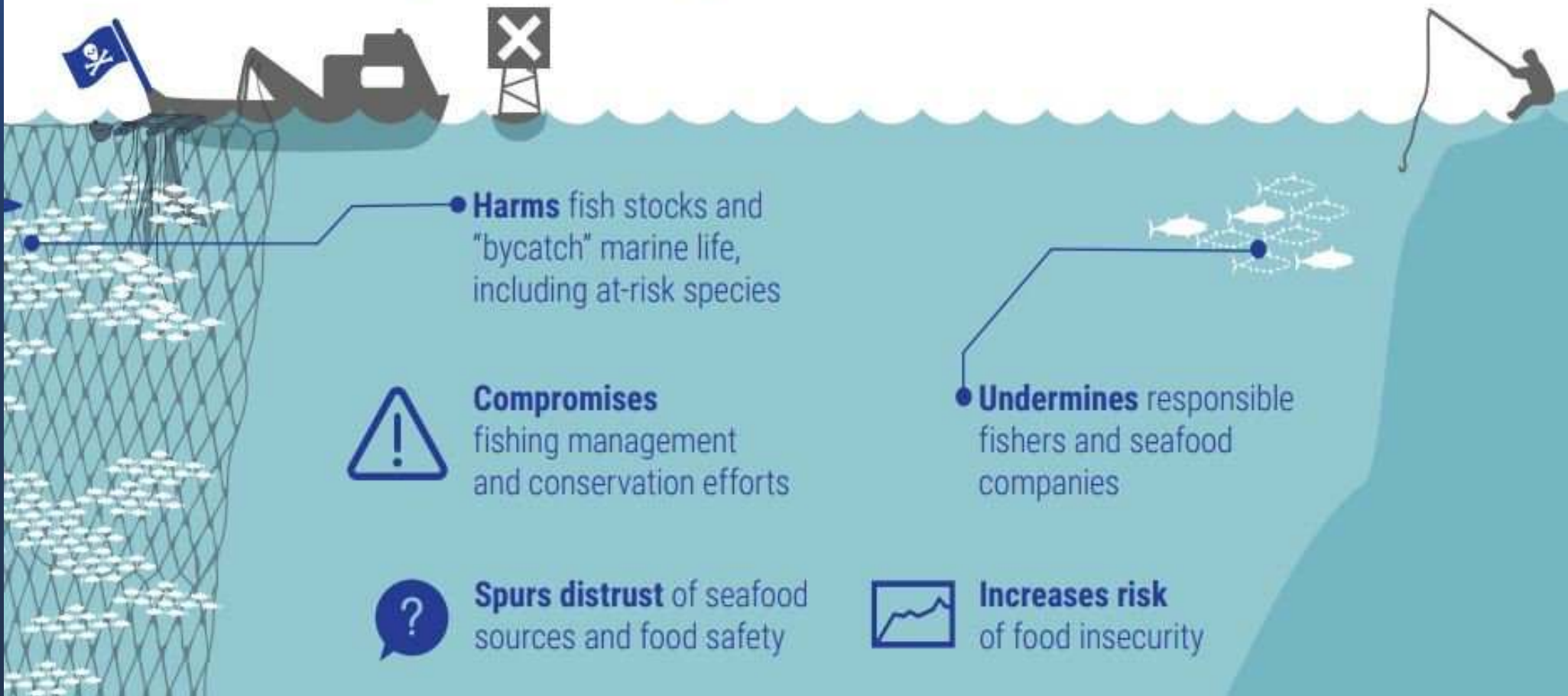
ILLEGAL FISHING?

IUU Fishing (FAO)

- Illegal, unreported, and unregulated (IUU) fishing remains one of the greatest threats to marine ecosystems due to its potent ability to undermine national and regional efforts to manage fisheries sustainably as well as endeavours to conserve marine biodiversity.
- IUU fishing takes advantage of corrupt administrations and exploits weak management regimes, in particular those of developing countries lacking the capacity and resources for effective monitoring, control, and surveillance (MCS).
- IUU fishing is found in all types and dimensions of fisheries; it occurs both on the high seas and in areas within national jurisdiction, it concerns all aspects and stages of the capture and utilisation of fish, and it may sometimes be associated with organized crime.
- Fisheries resources available to bona fide fishers are removed by IUU fishing, which can lead to the collapse of local fisheries, with small-scale fisheries in developing countries proving particularly vulnerable.
- Products derived from IUU fishing can find their way into overseas trade markets thus throttling local food supply. IUU fishing therefore threatens livelihoods, exacerbates poverty, and augments food insecurity.

On both a local and global scale,

IUU damages ecosystems and economies



SEKTOR PERIKANAN RAWAN PELANGGARAN

Tindak kriminal Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing (IUUF) masih banyak di Indonesia. Mulai dari penggunaan alat tangkap terlarang hingga pemalsuan laporan tangkapan.

MODUS OPERANDI IUUF

Administrasi



- Pendaftaran palsu
- Tanpa dokumen
- Pemalsuan *logbook*

Fisik Kapal



- Bendera ganda
- Nakhoda dan ABK asing
- Alat tangkap terlarang

Tangkapan Ikan



- Alih muat tanpa izin
- Melanggar jalur penangkapan
- Tidak bermitra dengan unit pengolahan ikan

ALAT TANGKAP TERLARANG

Pukat tarik dan pukat hela dilarang karena merusak ekosistem.



PEMALSUAN DOKUMEN TANGKAPAN



Produksi Seharusnya
7,4
juta ton (2015)



Terlapor
6
juta ton



Tidak Terlapor
1,4
juta ton*

*) Ikan yang hilang, belum termasuk tangkapan kapal ilegal

SUMBER: KKP

KEBIJAKAN ANTI IUU FISHING DAN REFORMASI SELAMATKAN IKAN DARI KEPUNAHAN

Kementerian Kelautan dan Perikanan bersama University of California Santa Barbara Amerika Serikat menyimpulkan bahwa kebijakan moratorium telah berhasil mengurangi eksploitasi ikan. Kebijakan anti *Illegal, Unreported, Unregulated Fishing* (IUU Fishing) dan reformasi tata kelola perikanan berkelanjutan diperlukan untuk menjaga kelestarian sumber daya ikan serta memperoleh keuntungan dari sektor ini.

TUJUAN REFORMASI DAN INVESTASI

- 1 Investasi tanpa Reformasi**
 - Kehilangan profit jangka panjang
- 2 Reformasi tanpa Investasi**
 - Kehilangan profit jangka pendek
 - Menjaga keuntungan jangka panjang karena pemulihan biomassa ikan
- 3 Reformasi Bersamaan dengan Investasi**
 - Mengurangi kerugian jangka pendek akibat pembatasan penangkapan dan memberi kesempatan pemulihan populasi ikan pada jangka panjang.

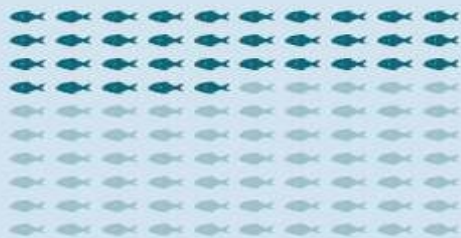


DAMPAK SAAT INI

Kebijakan anti IUU Fishing 2014

30-35%

Eksplorasi perikanan berkurang



DAMPAK 2035

Populasi Ikan Cakalang



↓ 81%

Tanpa Kebijakan Anti IUU Fishing



↓ 26%

Kebijakan Anti IUU Fishing Tanpa Tata Kelola



↑ 25%

Kebijakan Anti IUU Fishing dengan Tata Kelola

DAMPAK 2050

Konsistensi Kebijakan Tata Kelola Ikan



↑ 224%

Biomassa Ikan



↑ 100%

Tangkapan Ikan



US\$ 3,7 MILIAR

Keuntungan Ekonomi

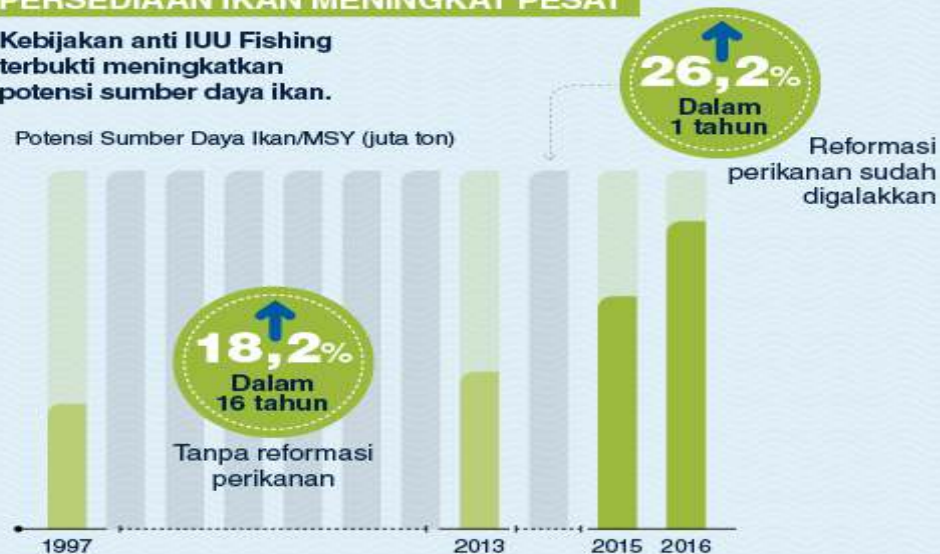
KEBIJAKAN REFORMASI KKP TINGKATKAN STOK PERIKANAN

Kebijakan memerangi *Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) Fishing* yang dilakukan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) terbukti meningkatkan biomassa ikan. Kajian ilmiah menunjukkan, reformasi memang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan.

PERSEDIAAN IKAN MENINGKAT PESAT

Kebijakan anti IUU Fishing terbukti meningkatkan potensi sumber daya ikan.

Potensi Sumber Daya Ikan/MSY (juta ton)



SUMBER: KKP, UCSB



REFORMASI PERIKANAN MENDESAK DITERAPKAN

Hasil kajian KKP dengan University of California Santa Barbara untuk permodelan skenario perikanan Indonesia.

Dampak Sekarang:

KEBIJAKAN ANTI IUU FISHING 2014

↓25%
Eksploitasi perikanan berkurang



Proyeksi 2035:

POPULASI CAKALANG

↓52%
Tanpa Kebijakan Anti IUU Fishing

↓29%
Kebijakan Anti IUU Fishing Tanpa Reformasi

↑25%
Kebijakan Anti IUU Fishing dengan Reformasi

Proyeksi 2050:

JIKA REFORMASI KONSISTEN DILAKUKAN

↑224%
Biomassa Ikan

↑100%
Tangkapan Ikan

↑3,7
Keuntungan Ekonomi (US\$ miliar)

The background image is an underwater photograph showing a scene of ghost fishing. A large, tangled mass of fishing gear, including ropes and nets, is visible on the left side. In the center-right, a dead, silvery fish is caught in a net. The seabed is covered with rocks and some marine life, including a prominent orange starfish. The water is murky and greenish. In the top left corner, there is a decorative pattern of white dots.

Ghost Fishing

- Merupakan fenomena tertangkapnya ikan dan fauna laut lainnya, seperti burung laut dan penyu, akibat alat tangkap yang hilang dan terbuang di laut
- Alat penangkap ikan yang hilang dan hanyut ini mengakibatkan terjeratnya ikan dan menurunkan stok ikan yang menjadi tangkapan target maupun tidak. Ikan yang terjerat akan mati dan mengundang datangnya ikan predator yang kemudian akan ikut terjerat dan mati.



Beberapa contoh
ghost fishing

Jaring dibuang,
tersangkut, atau
terlepas di tengah

Upaya
penyelamatan
dapat memotong
siklus

Sebagian jaring
yang
mengambang
kembali menjerat
ikan

SIKLUS GHOST FISHING YANG MENGHANCURKAN

Jaring
tenggelam
bersama
ikan / hewan
laut yang
mati terjat

Jaring
mengambang
naik ke
permukaan

Bangkai ikan
dimakan, jaring
terlepas



Beberapa jaring
ditemukan membelit
karang dan
menjerat ikan



FAO memperkirakan setiap tahunnya sekitar sepersepuluh (setara 640 ribu ton) sampah di laut adalah jaring dan alat penangkap ikan lain yang dibuang atau hilang di laut.

Tidak hanya mengotori laut, jaring yang telah dibuang, terlepas atau hilang di laut masih akan terus menjerat ikan. Ini dikenal dengan istilah **GHOST FISHING**

GHOST FISHING tidak hanya membahayakan kehidupan di laut, tapi juga merugikan manusia terutama para nelayan sendiri, karena hasil tangkapan ikan semakin berkurang.

Mari bersama cegah dan kurangi **GHOST FISHING** dengan:



Tidak membuang jaring atau alat penangkap ikan jenis apapun ke laut



Tidak menangkap ikan di daerah terumbu karang



Membersihkan dan mengangkat jika menemukan jaring di laut



Selalu memperbaiki jaring yang rusak



Saling membantu dan mengingatkan antar sesama



Sayangi Laut, Cegah & Kurangi Ghost Fishing/Net

Bersama Untuk Singkirkan dan Urusi Sampah Plastik (BUSUS1)

Laut Indonesia
Bebas Sampah Plastik Tahun 2025

<https://www.adex.asia/news/ghost-nets/>

underwater
360

6.4 MILLION TONNES

of marine debris is added to the world's oceans every year, of which around **30 percent** is lost or abandoned fishing gear

It is estimated that there is
4.4 KILOMETRES
of ghost nets per square kilometre of fishing grounds

1%

of fishing gear is lost per vessel every year

0.5% TO 30%

of landed catch species are wiped out by ghost fishing

Ghost nets are responsible for trapping and killing millions of marine animals including sharks, rays, bony fish, turtles, dolphins, whales, crustaceans, and birds every year

Fishing nets are discarded, abandoned or lost at sea. Some nets drift out to open water and begin fishing.

92.8 FISH

are caught per hundred square metres of ghost net



IUU AND GHOST GEAR: A THREAT TO FOOD SECURITY AND SUSTAINABLE FISHERIES



IUU: Illegal, Unreported and Unregulated fishing has many negative environmental, economic and social impacts. It is a major contributor to overfishing and impacts on the sustainability of fisheries.

GHOST GEAR: 640,000 tonnes of fishing gear are **lost** or **abandoned** in our oceans each year, making up around one tenth of all marine litter. This 'ghost gear' has increased as fishing efforts intensify, creating wide-ranging problems for the marine environment.

THE LINK: Hotspot areas for IUU can lead to higher amounts of ghost gear as vessels fishing illegal are more likely to abandon or lose their gear. This has an impact on fish stocks, wildlife and livelihoods.

Organisations including UNEP and the FAO have acknowledged the link between ghost gear and IUU.

